

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Eksistensi pendidikan nonformal di Indonesia mempunyai kontribusi penting sebagai penunjang pendidikan formal dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satunya adalah melalui kursus. Kursus ditujukan bagi masyarakat yang membutuhkan keterampilan atau pendidikan tambahan, pengembangan diri, serta profesi (Susanti, 2014).

Kursus memasak merupakan salah satu sektor pendidikan nonformal yang berkembang pesat, berpotensi memberikan peluang bisnis, dan menjadi pendukung sistem pendidikan nasional yang berdiri dengan berdasar pada minat masyarakat yang tinggi (Setyorini, 2013). Bappenas menyatakan, masyarakat sebagai unsur paling penting dalam pengembangan ekonomi diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian secara mandiri. Hal ini dapat dilakukan melalui pemberdayaan SDM dengan meningkatkan keterampilan atau *skill* untuk mampu berwirausaha.

Fortuna merupakan salah satu kursus memasak tertua di Jakarta yang berdiri sejak 1989. Kini, Fortuna telah mengajar lebih dari 10.000 peserta melalui penyelenggaraan kursus yang konsisten sejak awal mereka berdiri. Lembaga kursus ini menyajikan berbagai jenis kursus memasak berkualitas seperti kue, *pastry*, hingga jenis masakan lainnya. Mereka aktif menyelenggarakan kursus selama 5 – 6 kali seminggu secara *offline* maupun *online* dengan kisaran harga 600 ribu – satu juta rupiah per sesi. Visi dari *brand* Fortuna sendiri ialah untuk membantu masyarakat dengan memberikan ilmu yang mereka miliki sebagai modal

pengetahuan. Melalui wawancara dengan pendiri kursus Fortuna, ibu Lim Renna menyatakan bahwa mereka senantiasa mendukung pemerintah memberdayakan wanita dalam hal edukasi memasak.

Selama puluhan tahun beroperasi, Fortuna berkontribusi menunjang sumber daya manusia di Indonesia dengan meningkatkan kemampuan berwirausaha masyarakat terutama bagi perempuan, hal ini dilihat dari prestasi pendaftar kursus yang mendapatkan modal pengetahuan untuk mengajar kursus kembali, mendirikan usaha, hingga *café*. Fortuna diakui oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan DKI Jakarta dengan memberi izin operasional selama puluhan tahun. Selain itu, Fortuna juga pernah memperoleh penghargaan MURI atas karya masakannya.

Sayangnya, persepsi *brand* Fortuna tidak sesuai dengan *positioning* mereka sebagai kursus berkualitas dan modern. Hal ini dibuktikan melalui kuesioner yang disebar kepada target konsumen mereka mengenai *brand perception* Fortuna. Kesalahan persepsi ini mengakibatkan kurangnya minat calon peserta yang ingin mendaftar di lembaga kursus Fortuna, yang mana Fortuna belum mampu mengkomunikasikan citra dan kualitas kepada target mereka. Ibu Lim Renna selaku pendiri kursus juga menyatakan keinginannya untuk melakukan *rebranding* agar mampu menampilkan Fortuna sebagai kursus memasak berkualitas, profesional dan mengikuti perkembangan zaman. Menurut Wheeler (2013), *brand* yang tidak mencerminkan citra dan *positioning* berdampak pada rendahnya *brand awareness* sehingga mengakibatkan penurunan konsumen karena tidak mampu menargetkan konsumen dengan tepat. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan dengan judul *rebranding* identitas visual Fortuna Kursus Kue dan Masak.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *rebranding* identitas visual Fortuna Kursus Kue dan Masak?

1.3. Batasan Masalah

1. Demografis :
 - a. Jenis Kelamin : Perempuan
 - b. Usia : 26 – 35 tahun
 - c. Pendidikan : Minimal SMA
 - d. SES : Menengah keatas
2. Geografis : Jakarta
3. Psikografis : Suka memasak, ingin mempelajari hal baru

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Rebranding identitas visual Fortuna Kursus Kue dan Masak.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat Tugas Akhir bagi penulis:

Tugas Akhir ini membantu penulis belajar lebih dalam mengenai proses dan tahapan perancangan identitas yang didasari masalah yang telah diteliti. Juga sebagai bukti pembelajaran penulis sebagai mahasiswa dalam proses menempuh kelulusan.

2. Manfaat Tugas Akhir bagi orang lain:

Mengubah *brand* secara positif melalui perancangan Tugas Akhir ini dan membuka wawasan audiens terhadap *brand* Fortuna.

3. Manfaat Tugas Akhir bagi Universitas:

Sebagai pertimbangan untuk dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara di masa mendatang agar dapat bermanfaat dalam topik perancangan yang serupa.